

**ANALISIS PERBEDAAN MOTIVASI ANTARA
KARYAWAN OPERASIONAL SPBU 54.651.06
DI MALANG DAN SPBU 54.602.60 DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

FK
B 02 / 03
Dam
a



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**RETNO DAMAYANTI
No. Pokok : 049815931**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

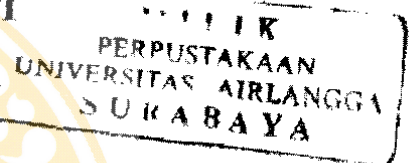
SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN MOTIVASI ANTARA
KARYAWAN OPERASIONAL SPBU 54.651.06 DI
MALANG DAN SPBU 54.602.60 DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH:

RETNO DAMAYANTI

No.Pokok : 049815931



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH


DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nurtjahja".

Dra. Ec. Hj. NURTJAHJA M., M.Si

TANGGAL 3/12 2002

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Amiruddin".

Dr. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL

Surabaya, 6 - 11 - 2002

Skripsi telah selesai dan siap diuji



ABSTRAKSI

Motivasi kerja karyawan diperlukan guna menghasilkan prestasi kerja yang optimal (Stoner, 1992: 80).

Victor Vroom memperkenalkan teori proses tentang motivasi kerja, yang merupakan penemuan penting, yaitu mengenai teori pengharapan (*expectancy theory*). Pengertian dari teori Vroom ini memandang bahwa motivasi dapat dipengaruhi dari hasil tiga buah faktor yaitu: Seberapa besar seseorang menginginkan imbalan (*valence*), harapan seseorang akan kemungkinan bahwa usaha mereka akan menghasilkan prestasi sesuai yang diharapkan (*expectancy*), dan persepsi/keyakinan seseorang bahwa prestasi kerja akan menghasilkan imbalan/penghargaan (*instrumentality*).

Demikian pula yang terjadi pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum 54.651.06 di Malang dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum 54.602.60 di Surabaya. Kedua SPBU menjual barang berupa bahan bakar solar, premium, minyak tanah, oli, dan gas Elpiji serta beberapa produk sampingan. Dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan berdasar penelitian pendahuluan terdapat karyawan yang mempunyai motivasi tidak stabil/berbeda sehingga terdapat kecenderungan perbedaan pada prestasi kerja karyawan. Kecenderungan ini perlu mendapat perhatian yang serius, dan pada penelitian ini diangkat menjadi permasalahan dengan tujuan berharap dapat mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara motivasi kedua SPBU dan dapat diketahui apa saja perbedaannya ditinjau dari faktor motivasi yaitu: *valence*, *expectancy*, *instrumentality*.

Dilakukan analisis dengan menggunakan teknik uji statistik inferensial yang digunakan adalah uji - t (Algifari, 2000: 68-74) yaitu melakukan perbandingan terhadap nilai rata-rata kelompok yang lain untuk menentukan probabilitas apakah rata-rata populasi keduanya berbeda. Hasil penelitian yaitu:

Pada motivasi karyawan secara keseluruhan ternyata ada perbedaan yang signifikan antara motivasi karyawan operasional SPBU 54.651.06 di Malang dan karyawan operasional SPBU 54.602.60 di Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis untuk motivasi menunjukkan t hitung 8,2550 berada diluar daerah t tabel yaitu 2,084. Ditinjau dari faktor *valence*, *expectancy*, *instrumentality* ternyata ada perbedaan yang signifikan antara karyawan operasional SPBU 54.651.06 di Malang dan SPBU 54.602.60 di Surabaya. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis untuk *valence* t hitung 9,8634, *expectancy* t hitung 3,1466, dan *Instrumentality* t hitung 3,7892 ,yang semua berada diluar t tabel yaitu 2,0484. Yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini dinyatakan bahwa hipotesis kerja diterima.